

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi dan Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, variabel Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Kupang, maka terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan sebagai berikut:

- a) **Pemahaman Akuntansi** terbukti positif dan bersignifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dan prinsip dasar akuntansi, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.
- b) **Teknologi Informasi** terbukti negatif dan bersignifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Dalam penelitian ini, penggunaan teknologi justru berkaitan dengan penurunan kualitas laporan. Ini menandakan adanya masalah implementasi, seperti software yang tidak tepat atau kurangnya pelatihan.
- c) **Sumber Daya Manusia** terbukti negatif dan bersignifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Faktor SDM yang diukur juga berkaitan dengan menurunnya kualitas laporan. Hal ini mengindikasikan kemungkinan inefisiensi dalam tim, seperti struktur yang buruk atau kompetensi yang tidak sesuai.

- d) **Lama Usaha** terbukti positif dan bersignifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lamanya sebuah usaha beroperasi secara otomatis menjamin kualitas penyusunan laporan keuangannya. Pelaku usaha yang sudah lama beroperasi belum tentu memiliki ketertiban administrasi keuangan yang lebih baik dibandingkan usaha yang lebih baru.

Secara simultan, Nilai R Square sebesar 0,735 berarti bahwa 73,5% dari perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen (Penyusunan Laporan Keuangan) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen (pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, lama usaha, dan teknologi informasi) secara bersama-sama. Sederhananya, model penelitian Anda cukup baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Sisa 26,5% (100% - 73,5%) dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang akuntansi, khususnya dalam konteks penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pemahaman akuntansi merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas dan keteraturan pelaporan keuangan. Hal ini mendukung pandangan bahwa literasi keuangan, dalam hal ini literasi akuntansi, sangat berpengaruh terhadap kemampuan manajerial pelaku usaha kecil.

Selain itu, temuan yang menunjukkan tidak signifikkannya pengaruh lama usaha, SDM, dan teknologi informasi terhadap penyusunan laporan keuangan memberikan gambaran bahwa faktor perilaku dan motivasi individu memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal semata. Oleh karena itu, teori perilaku terencana dan literasi keuangan dapat digunakan sebagai kerangka teoritis lanjutan dalam meneliti pelaporan keuangan UMKM.

5.3 Implikasi Terapan

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain:

1. **Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang**, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perumusan program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM, khususnya dalam hal peningkatan pemahaman akuntansi dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Program pembinaan sebaiknya difokuskan pada aspek edukatif dan aplikatif.
2. **Bagi pelaku UMKM**, penelitian ini memberikan pemahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban usaha dan alat bantu dalam pengambilan keputusan. Pelaku UMKM perlu menyadari bahwa keteraturan dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi, kredibilitas usaha, dan akses terhadap pembiayaan eksternal.
3. **Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya**, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan studi yang lebih mendalam mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM, serta menambahkan variabel-variabel lain seperti motivasi pelaku usaha, dukungan eksternal, serta penggunaan aplikasi pencatatan digital berbasis lokal.